



PENGARUH MEDIA POP-UP BOOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV PELAJARAN IPAS MATERI KEBERAGAMAN BUDAYA SD SWASTA MULIA MEDAN T.P 2024/2025

THE INFLUENCE OF POP-UP BOOK MEDIA ON THE LEARNING OUTCOMES OF 4TH GRADE STUDENTS IN SCIENCE SUBJECT ON CULTURAL DIVERSITY AT SWASTA MULIA ELEMENTARY SCHOOL MEDAN, ACADEMIC YEAR 2024/2025

¹⁾Megawati

Prodi PGSD, FKIP, Universitas Quality Medan, Indonesia

Jl. Ngumban Surbakti No 18 Sempakata Medan 20132

Megaw2987@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa kelas IV dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Keberagaman Budaya, akibat anggapan bahwa materi ini kurang menarik serta kurangnya penggunaan media pembelajaran inovatif. Hal ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Sampel penelitian terdiri dari dua kelas IV, yaitu kelas eksperimen (menggunakan media Pop-Up Book) dan kelas kontrol (menggunakan metode konvensional), masing-masing berjumlah 20 siswa. Data dikumpulkan melalui tes esai yang terdiri dari 5 soal, kemudian dianalisis menggunakan Uji Normalitas, Uji Homogenitas, dan Uji Hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai pretest kelas eksperimen adalah 37, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 31,75. Setelah penggunaan Pop-Up Book, nilai posttest siswa meningkat secara signifikan, dengan rata-rata 82,5 untuk kelas eksperimen dan 65,75 untuk kelas kontrol. Uji hipotesis menghasilkan nilai t-hitung (5,062) lebih besar dari t-tabel (1,685), yang berarti terdapat pengaruh signifikan penggunaan media Pop-Up Book terhadap hasil belajar siswa. Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Pop-Up Book tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif. Oleh karena itu, disarankan agar guru mengadopsi media ini sebagai alternatif dalam mengajarkan materi yang dianggap kurang menarik oleh siswa.

Kata Kunci: Media *Pop-Up Book*, Keberagaman Budaya, Hasil Belajar.



ABSTRACT

This study was motivated by the low interest of fourth-grade students in learning IPAS, particularly in the topic of Cultural Diversity. This was due to the perception that the subject was less engaging and the lack of innovative teaching media, which negatively impacted student learning outcomes. Therefore, this research aims to analyze the effect of Pop-Up Book media on student learning outcomes. This research employed a quantitative approach with an experimental method. The study sample consisted of two fourth-grade classes, namely the experimental class (using the Pop-Up Book media) and the control class (using conventional methods), each with 20 students. Data were collected through an essay test with 5 questions and analyzed using Normality Test, Homogeneity Test, and Hypothesis Testing. The results showed that the pretest scores of the experimental class averaged 37, higher than the control class, which scored 31.75. After using the Pop-Up Book, the posttest scores increased significantly, with the experimental class averaging 82.5, compared to 65.75 in the control class. Hypothesis testing results showed that t-value (5.062) was greater than t-table (1.685), indicating a significant influence of the Pop-Up Book media on student learning outcomes. The conclusion of this study indicates that the Pop-Up Book not only improves student learning outcomes but also creates a more interactive, enjoyable, and engaging learning environment. Therefore, it is recommended that teachers adopt this media as an alternative to teaching subjects that are perceived as less interesting.

Keywords: Pop-Up Book Media, Cultural Diversity, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kecerdasan siswa. Dalam dunia pendidikan, guru diharapkan dapat mengembangkan pendekatan dan sumber daya pembelajaran yang inovatif untuk membuat proses belajar mengajar lebih efisien dan menyenangkan. Salah satu mata pelajaran yang membutuhkan pendekatan inovatif adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), terutama dalam materi Keberagaman Budaya. Materi ini sering kali dianggap membosankan oleh siswa karena banyak berisi konsep abstrak yang sulit dipahami jika hanya dijelaskan secara lisan atau menggunakan media konvensional. Di SD Swasta Mulia Medan, ditemukan bahwa siswa kelas IV memiliki minat belajar yang rendah dalam mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi Keberagaman Budaya.

Hal ini diketahui berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Miftahul Zannah, S.Pd, yang menyatakan bahwa metode pembelajaran yang selama ini digunakan masih bersifat konvensional, seperti ceramah, gambar statis, dan media audio-visual berupa laptop atau HP. Kurangnya variasi media pembelajaran menyebabkan siswa kurang antusias dalam mengikuti pelajaran, sehingga pemahaman mereka terhadap materi menjadi rendah dan berdampak pada



hasil belajar. Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS masih di bawah KKTP. Hal ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan belum optimal dalam meningkatkan pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif agar dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi serta meningkatkan motivasi belajar mereka.

Pop-Up Book, sebuah buku interaktif, menampilkan gambar tiga dimensi yang muncul saat halaman dibuka. Ini adalah salah satu solusi yang dapat digunakan. Dengan tampilan visual yang menarik, media ini dapat membantu siswa lebih fokus dalam belajar, meningkatkan daya ingat, serta membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Pop-Up Book, yang menggunakan pendekatan visual dan eksploratif, dapat membantu siswa memahami konsep keberagaman budaya. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan buku pop-up sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan motivasi siswa, keterlibatan mereka, dan pemahaman mereka tentang materi pelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPAS Materi Keberagaman Budaya di SD Swasta Mulia Medan T.A 2024/2025.

METODE

Jenis penelitian digunakan dalam peneliti ini adalah (quasi exsprimen) dengan metode kuantitatif, dengan adanya menggunakan metode pembelajaran eksperimen yang bertujuan untuk mencari pengaruh treatment (perlakuan) yang ditimbulkan pada subjek yaitu siswa. Peneliti membuat menjadi dua kelompok, yaitu kelas IV-A Menggunakan Media Pop-Up Book dan kelas IV-B tidak menggunakan Media Pop-Up Book. Maka dari itu peneliti terlebih dahulu akan melakukan tes awal (pre test) sebelum diberikan perlakuan/perilaku terhadap kelas yang akan diteliti. Sedangkan tes akhir (Post test) diberikan kepada siswa setelah perilaku. Tes awal (pre test) dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil tes siswa, sedangkan tes akhir (post test) dilakukan untuk mengetahui pemahaman siswa dalam materi yang diajarkan, dalam penelitian ini untuk kelas eksprimen di gunakan media Pop-Up Book sedangkan pada kelas Kontrol tidak menggunakan media Pop-Up Book dan dapat dilihat pada tabel 3.3 di bawah ini:



Tabel 1 Rancangan Desain Penelitian

Sumber: Sugiyono (2020:115)

Kelompok	Pre test	Perlakuan	Post test
Eksprimen (R)	O ₁	X	O ₂
Kontrol (R)	O ₃	-	O ₄

Keterangan:

R = Kelas Eksperimen dan kelas Kontrol

O₁ = Pre Test Kelompok Eksperimen

O₂ = Pre Test Kelompok Eksperimen

O₃ = Pre Test Kelompok Kontrol

O₄ = Post Test Kelompok Kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini akan disajikan hasil pretes-postes pada kedua kelas tersebut yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol :

1. Data Hasil Pretes – Postes Siswa Pada Kelas Eksperimen dan Kontrol

Hasil tes pada kelas eksperimen dan kontrol membentuk data hasil pretes dan postes ini. Dalam hal ini, siswa diberi soal ujian yang terdiri dari enam butir soal esai yang memiliki soal yang sama. Data pretes ini dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa, sedangkan postes dilakukan untuk mengetahui hasil akhir nilai belajar siswa setelah dilakukan perlakuan dengan menggunakan media. Nilai hasil pretes yang diperoleh ditabulasikan pada tabel berikut ini :

Tabel 2 Nilai Pretes dan Postes Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

HASIL NILAI TES				
Kode Siswa	Pretes		Postes	
	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
S1	15	50	75	70
S2	15	35	65	70
S3	60	20	95	50
S4	60	35	90	65
S5	15	20	70	70



S6	45	15	95	65
S7	30	15	85	50
S8	60	30	85	75
S9	30	20	95	85
S10	50	35	90	50
S11	45	55	90	70
S12	45	45	95	65
S13	15	20	65	50
S14	15	15	80	50
S15	30	30	80	65
S16	30	50	85	70
S17	70	45	65	75
S18	60	35	90	80
S19	20	30	85	70
S20	30	35	70	70

Ket : S (Siswa) (diolah peneliti, 2025)

Dari tabel tersebut diketahui nilai perbedaan hasil nilai dari setiap orang siswa.

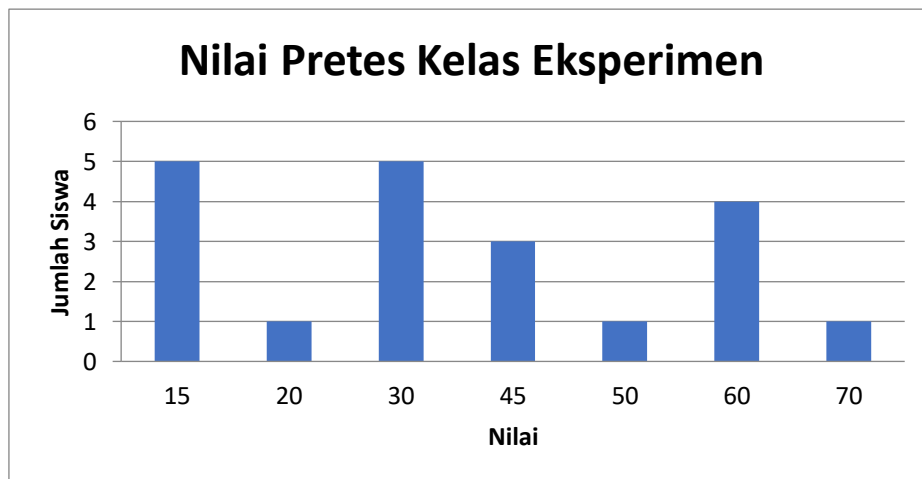
Berdasarkan tabel tersebut ditarik kesimpulan :

1. Pada nilai pretes kelas eksperimen, Siswa yang memperoleh nilai 15 berjumlah 5 orang, sedangkan nilai 20 hanya diraih oleh 1 orang siswa. Nilai 30 diperoleh oleh 5 orang siswa, menjadi salah satu kelompok dengan jumlah siswa terbanyak. Selanjutnya, nilai 45 dicapai oleh 3 orang siswa, nilai 50 oleh 1 orang siswa, dan nilai 60 diraih oleh 4 orang siswa, yang merupakan nilai cukup tinggi pada kelompok ini. Nilai tertinggi, yaitu 70, hanya diraih oleh 1 orang siswa.
2. Pada nilai pretes kelas kontrol, Siswa yang memperoleh nilai 15 berjumlah 3 orang, sedangkan nilai 30 adalah nilai yang paling banyak dicapai dengan jumlah 7 orang siswa. Nilai 35 diraih oleh 5 orang siswa, menunjukkan tingkat kemampuan yang cukup merata di kelompok ini. Selanjutnya, nilai 45 dicapai oleh 2 orang siswa, diikuti oleh nilai 50 yang juga diraih oleh 2 orang siswa, dan nilai tertinggi dalam kelompok ini adalah 55, yang diperoleh oleh 1 orang siswa.

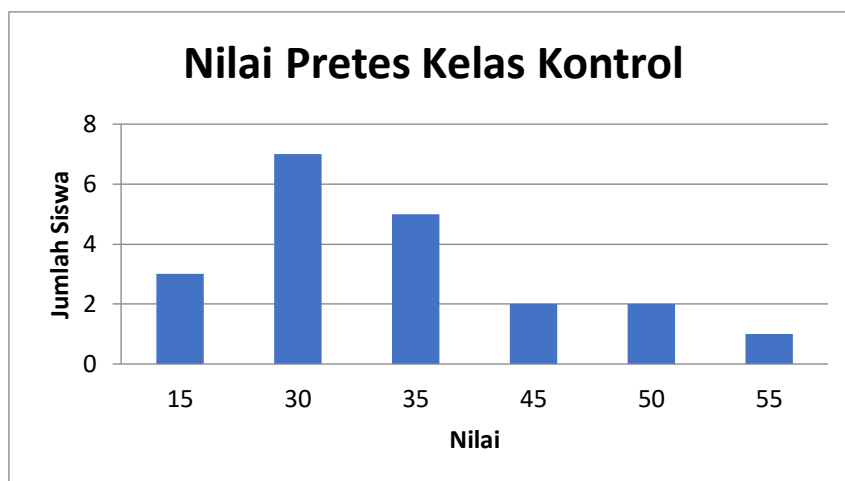


3. Pada nilai postes kelas eksperimen, siswa yang memperoleh nilai 65 berjumlah 3 orang, sedangkan nilai 70 diraih oleh 1 orang siswa. Nilai 75 dicapai oleh 1 orang siswa, sedangkan nilai 80 diraih oleh 2 orang siswa. Nilai 85 diperoleh oleh 5 orang siswa, menjadi salah satu kelompok terbesar. Nilai 90 dicapai oleh 4 orang siswa, dan nilai tertinggi, yaitu 95, diraih oleh 4 orang siswa.
4. Pada nilai postes kelas kontrol, siswa menunjukkan bahwa nilai 50 diraih oleh 5 orang siswa, nilai 65 diperoleh oleh 4 orang siswa, dan nilai 70 merupakan nilai yang paling banyak dicapai, yaitu oleh 7 orang siswa. Selain itu, nilai 75 diraih oleh 2 orang siswa, nilai 80 oleh 1 orang siswa, dan nilai tertinggi, yaitu 85, juga diraih oleh 1 orang siswa.

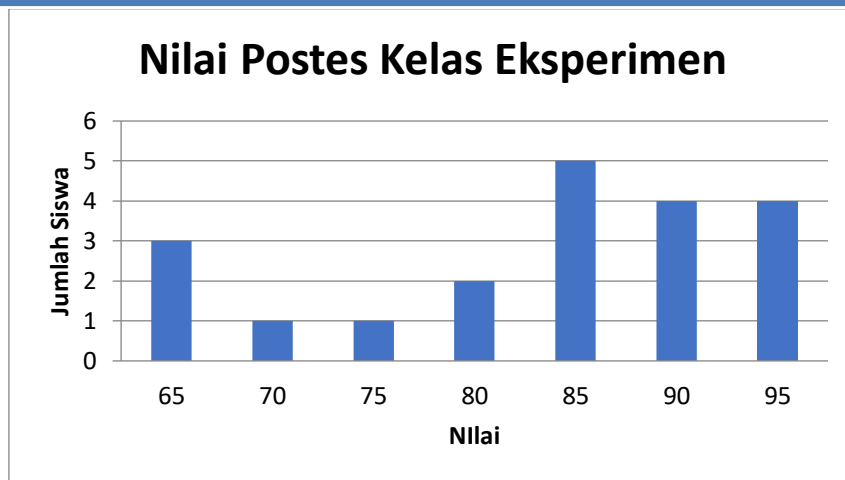
Dari kesimpulan tersebut dapat digambarkan melalui diagram batang berikut ini :



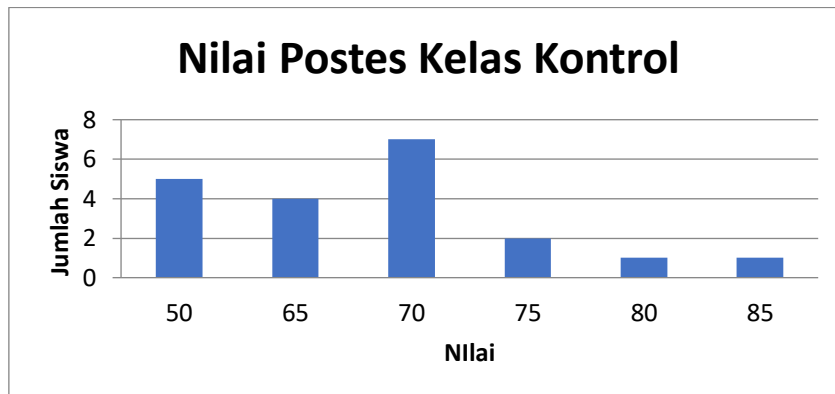
Gambar 1 Nilai Pretes Kelas Eksperimen



Gambar 2 Nilai Pretes Kelas Kontrol



Gambar 3 Nilai Postes Kelas Eksperimen



Gambar 4 Nilai Postes Kelas Kontrol

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, dilihat dari hasil pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar IPAS pada materi Keberagaman Budaya di kelas IV SD Swasta Mulia Medan sebelum menggunakan media *Pop-Up Book* menunjukkan kemampuan awal siswa yang beragam. Rata-rata nilai pretes pada kelas eksperimen adalah 37, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan rata-rata 31,75. Meskipun terdapat perbedaan kemampuan awal, distribusi data menunjukkan keseragaman yang memungkinkan perbandingan hasil postes secara valid. Nilai maksimum yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan potensi lebih besar pada siswa tertentu, meskipun kedua kelas



memiliki nilai minimum yang sama. Gambaran ini mencerminkan keberagaman kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran dimulai.

2. Gambaran hasil belajar setelah penggunaan media *Pop-Up Book* secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Keberagaman Budaya. Rata-rata nilai postes kelas eksperimen mencapai 82,5, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang hanya 65,75. Standar deviasi yang hampir serupa menunjukkan distribusi nilai yang relatif merata, sedangkan perbedaan nilai maksimum dan minimum pada kelas eksperimen lebih kecil, mencerminkan peningkatan hasil belajar yang konsisten. Media *Pop-Up Book* ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, memperkecil kesenjangan nilai, dan menciptakan suasana pembelajaran yang lebih efektif.
3. Media *Pop-Up Book* memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $5.062 > 1.685$, dengan begitu disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa “Terdapat Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Pelajaran IPAS Materi Keberagaman Budaya SD Swasta Mulia Medan T.A 2024/2025. Media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, memotivasi siswa untuk lebih aktif belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rivai & Nana Sudjana. (2015). *Media Pengajaran (Penggunaan dan Pembuatannya)*. Bandung : Alfabeta.
- Amaliyah, Nurrohmatul. (2020). *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta : Gosyen
- Arifin Geuliss Ghaniyyah, Hana Lestari, Ima Rahmawati. (2024). Media pengembangan pokari-dahitu(Pop Up dan kartu ajaib daur hidup tumbuhan) pada materi IPA Kelas IV di MI Al-Husna Tenjolaya. *Jurnal of basic educational studies*. 4(1).
- Arikunto, Suharsimi, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asep Jihad dan Abdul Haris. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.



-
- Gerlach dan Ely. *Teaching & Media: A Systematic Approach*. Second Edition, by V.S.
- Hasanah, U. (2019). *Pengaruh Media Pop Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sd Negeri 99 Kota Bengkulu (Doctoral dissertation, IAIN BENGKULU)*.
- Herimanto, Winarno. (2016). *Ilmu Budaya Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi penelitian*. Depok : PT. RajaGrafindo Persada.
- Hilda, et al. (2023). *Media pembelajaran SD*. Semarang: Cahya Ghani.
- Janna, N. M., & Herianto, H. (2021). Konsep uji validitas dan reliabilitas dengan menggunakan SPSS. *Jurnal pendidikan dasar*. 1(2).
- Karisma Eri Komang, Gede Margunayasa, Pinkan Amita Tri Prasasti. (2020). *Media Pop Up Book pada topik perkembangbiakan tumbuhan dan hewan kelas IV Sekolah Dasar*, *jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*. 4(2).
- Kustandi Cecep, dan Darmawan Daddy. (2020). *Pengembangan media pembelajaran : konsep dan aplikasi pengembangan media pembelajaran bagi pendidik di sekolah dan masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Lubis, S. N., Purba, N., & Siahaan, T. M. (2022). Pengaruh Media Pop-Up Book terhadap Hasil Belajar Siswa Tema “Indahnya Kebersamaan” pada Kelas IV SD Negeri 095130 Senio Bangun. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 3726-3736.
- Marpaung, David Septian Sumanto. (2023). *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)*. Langsa: Yayasan Kita Menulis.
- Masrifah, Amilatul, et al. (2023). *Media interaktif pembelajaran IPAS*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Nisaa Khoirun Fitriana dan Adriyani Zuanita. 2021. Pengaruh penggunaan pop up book terhadap hasil belajar siswa pada materi konsep siklus air. *Jurnal of integrated elementary education*. 1(2). Hal 89-97.
- Nurfadhillah Septy. 2021 *Media Pembelajaran*. Jawa Barat: CV Jejak, anggota IKAPI.
- Putriningsig Komang Ni, Putra Made. 2021. *Media Pop Up Book berorientasi pendekatan saintifik pada muatan pelajaran PPKN kelas V sekolah dasar*, *Jurnal Edutech Undiksha*. 8(1), Hal 131-139. Recovery. Rineka Cipta.
- Riduwan, 2008. *Belajar Mudah Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rodliyah, I. (2021). *Pengantar Dasar Statistika Dilengkapi Analisis Dengan Bantuan Software Spss*. Llpn Unhasy Tebuireng Jombang.
- Rusli Muhammad, Dadang, Hermawan dadang, dan Supuwiningsih Nyoman Ni. 2017. *Multimedia Pembelajaran yang Inovatif*. Yogyakarta: Andi.
- Sahir, Syafrida. H. (2021). *Metodologi penelitian*. Penerbit KBM Indonesia.



-
- Sanjaya, Wina. (2012). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Satrianawati, (2018). Media dan Sumber Belajar. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Setiyanigrum Rahma, (2020). Media pop up book sebagai media pembelajaran pascapandemi covid-19. Jurnal seminar nasional pascasarjana.
- Sudjana. (2010). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT. Prestasi
- Sudjana. (2021). Metode Statistika, Bandung : Tarsito.
- Sugiyono. (2020). Metode penelitian kuantitatif kualitatif, Bandung :Alfabeta
- Sukmadinata, N. D. (2004). Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah. Pendidikan Sebagai Transformasi Budaya. Bandung: Aditama.
- Supardi. (2011). Dasar-dasar Ilmu Sosial. Yogyakarta: Ombak.
- Susanto. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutianah Cucu, (2021). Belajar dan Pembelajaran. Jawa Timur: CV. Penerbit Qiara Media.
- Syafaruddin, Asrul, & Mesiono. (2012:1). Inovasi Pendidikan (Suatu Analisis Terhadap Kebijakan Baru Pendidikan. Medan : Perdana Publishing
- Umam, N. K., Bakhtiar, A. M., & Iskandar, H. (2019). Pengembangan pop up book bahasa indonesia berbasis budaya Slemptan. Trapsila: Jurnal pendidikan dasar, 1(02), 1-11.
- Usmadi, U. (2020). Pengujian persyaratan analisis (Uji homogenitas dan uji normalitas). Inovasi Pendidikan, 7(1).
- Wicaksono, Grahito Anggit. (2020). Belajar dan pembelajaran. Surakarta : Unisri Press